

PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES ALOE VERA TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH ANAK PRA SEKOLAH DENGAN DEMAM

Puja Maya Sari*, Ningsih Saputri, Anisatul Aina

Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Dharma Indonesia, Jl. Lintas Sumatera No. Km 18, Koto Baru, Koto Padang, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat 2751, Indonesia

*pujamayasari19@gmail.com

ABSTRAK

Di Indonesia terdapat jumlah angka kematian anak sebesar 34.226 anak yang disebabkan oleh penyakit yang ditandai dengan gejala salah satunya yaitu demam. Metode non farmakologis yang bisa mengatasi demam adalah metode kompres yang tidak selalu bergantung pada air hangat yaitu dengan menggunakan kompres *aloe vera* atau dikenal dengan lidah buaya, kompres ini dapat diaplikasikan pada anak yang mengalami demam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompres *aloe vera* terhadap penurunan suhu tubuh anak prasekolah di Jorong Sungai Kilangan Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Dareh yang dilakukan pada bulan April 2025. Metode penelitian ini adalah *preexperimental* dengan *design one grup pretest-posttest* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampel* dengan jumlah sampel 10 responden. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi pengukuran suhu sebelum dan sesudah pemberian kompres *aloe vera* selama tiga hari. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon signed rank*. Hasil analisis data yaitu didapatkan *p value* = 0,005 dimana, $p < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh kompres *aloe vera* terhadap penurunan suhu tubuh anak prasekolah. Dapat disimpulkan bahwa kompres *aloe vera* secara signifikan dapat menurunkan suhu tubuh anak prasekolah yang mengalami demam.

Kata kunci: anak prasekolah; demam; kompres *aloe vera*; suhu tubuh

THE INFLUENCE OF ALOE VERA COMPRESS ON REDUCING BODY TEMPERATURE IN PRESCHOOL CHILDREN WITH FEVER

ABSTRACT

In Indonesia, there are 34,226 child deaths caused by diseases characterized by symptoms such as fever. A non-pharmacological method that can treat fever is a compress method that does not always depend on warm water, namely by using an aloe vera compress or known as aloe vera, this compress can be applied to children who have a fever. The purpose of this study was to determine the effect of aloe vera compresses on reducing the body temperature of preschool children in Jorong Sungai Kilangan, Sungai Dareh Health Center Working Area, which was conducted in April 2025. This research method is pre-experimental with a one group pretest-posttest design with a sampling technique using purposive sampling with a sample size of 10 respondents. The instrument used in this study was an observation sheet for measuring temperature before and after applying aloe vera compresses for three days. Data analysis in this study used the Wilcoxon signed rank test. The results of the data analysis obtained a p-value of 0.005, where $p < 0.05$, indicating that aloe vera compresses have an effect on reducing the body temperature of preschool children. It can be concluded that aloe vera compress can significantly reduce the body temperature of preschool children with fever.

Keywords: aloe vera compress; fever; preschool children; temperature

PENDAHULUAN

Demam merupakan suatu kondisi dimana suhu tubuh berada diatas batas normal sebagai akibat peningkatan pusat pengatur suhu tubuh di hipotalamus. Demam juga bisa di sebut sebagai indikasi tubuh terinfeksi virus, bakteri maupun penyakit serius lainnya (Suprana et al., 2024). Menurut WHO terdapat jumlah kasus demam di seluruh dunia mencapai 16-33 juta dengan 500-600 ribu kematian tiap tahunnya. Pada tahun 2019 di Brazil didapatkan bahwa seluruh kunjungan ke fasilitas kesehatan pediatric, terdapat 19-30% anak diperiksa karena mengalami demam (World Health Organization, 2024). Dari data jumlah penyakit yang menyertai demam adalah 62% di anak, dengan

tingkatan presentase kematian tertinggi 33% kasus ini banyak ada di Asia Selatan dan di Asia Tenggara (Saragih et al., 2023).

Menurut Kemenkes RI 2023 terdapat 34.226 kematian pada anak yang disebabkan oleh beberapa kasus atau penyakit yang ditandai dengan gejala demam yaitu seperti pneumonia 1.6%, diare 1,1% dan penyebab lainnya sebanyak 78%, sedangkan pada tahun 2022 kematian anak itu hanya mencapai 21.447 kasus (Kemenkes, 2023). Menurut Dinas Kesehatan Dharma Raya tahun 2023 terdapat 114 kematian anak. Kematian anak disebabkan oleh beberapa penyakit yang ditandai dengan gejala demam, seperti Infeksi (2 kasus), Pneumonia (2 kasus), dan lain-lain 40 kasus (Profil Dinas Kesehatan Dharma Raya 2023). Adapun dampak yang dapat terjadi jika demam tidak segera diatasi secara tepat dan cepat yaitu seperti dehidrasi, kekurangan oksigen, kerusakan neurologis, dan kejang demam. Upaya untuk mengurangi dampak tersebut yaitu dengan meningkatkan pelayanan kebidanan yang berkualitas adalah pelayanan yang diberikan berdasarkan perkembangan ilmu terbaru (evidence based) (Zidan et al., 2022).

Upaya dalam mengatasi demam biasanya dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu terapi farmakologi dan non farmakologi. Tindakan farmakologis yang dapat dilakukan diantaranya memberikan obat antipiretik. Terapi non-farmakologis yang dapat dilakukan ialah menggunakan pakaian tidak tebal, menyarankan untuk minum yang banyak, memberikan ruangan yang nyaman dan suhu normal, serta memberikan kompres (Marlini et al., 2024). Metode kompres yang tidak selalu bergantung pada air hangat ialah dengan menggunakan kompres aloe vera, kompres ini dapat diterapkan pada anak yang mengalami demam. Konduksi terjadi antara suhu aloe vera dengan jaringan sekitarnya termasuk pembuluh darah yang melalui area tersebut dapat menurunkan suhu (Pangesti W et al., 2023). Di dalam aloe vera juga terdapat komponen Lignin yang mempunyai kemampuan untuk dapat menyerap suhu tubuh yang tinggi sehingga dapat lebih cepat menembus masuk dalam pori-pori dan sel kulit. Cairan yang terkandung di dalam Aloe Vera memiliki kesamaan (pH) yang natural, dimana mirip dengan (pH) kulit manusia, sehingga dapat menghindari terjadinya alergi di kulit bagi pemakainya (Fitriani E et al., 2024).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Fitriani Edhis dkk, (2024) dengan judul pengaruh pemberian kompres aloe vera terhadap suhu tubuh anak di wilayah kerja puskesmas kumad kecamatan tabukan tengah kabupaten kepulauan sangihe, dengan 12 responden dan memberikan kompres aloe vera selama 20 menit. Hasil analisa dengan menggunakan Uji Wilcoxon didapatkan nilai P value=0.002 dimana ($\alpha < 0.05$), dimana terdapat pengaruh pemberian kompres aloe vera terhadap penurunan suhu tubuh anak. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompres aloe vera terhadap penurunan suhu tubuh anak prasekolah.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Desain dalam penelitian ini menggunakan pre-experimental dengan pendekatan one group pretest-posttest. Penelitian telah dilakukan pada bulan April 2025 di Jorong Sungai Kilangan Wilayah Puskesmas Sungai Dareh. Sample dalam penelitian sebanyak 10 responden dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria Inklusi:

- 1) Anak usia 3-6 tahun yang mengalami demam
- 2) Orang tua yang bersedia anaknya menjadi responden dan bersedia menandatangani informed consent
- 3) Anak demam dengan Suhu 37,5- 38,4°C
- 4) Anak yang belum diberikan antipiretik
- 5) Anak yang demam 1-3 hari

Kriteria eksklusi:

- 1) Alergi terhadap aloe vera
- 2) Anak demam dengan gangguan kesehatan lain seperti endokrin.
- 3) Orang tua yang tidak bersedia anaknya menjadi responden.

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi pengukuran suhu tubuh anak sebelum dan setelah diberikan kompres aloe vera selama 3 hari. Uji normalitas penelitian ini menggunakan shapiro wilk dengan hasil data tidak berdistribusi normal sehingga analisis data bivariat menggunakan wilcoxon signed rank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Distribusi Rerata Suhu Tubuh Anak Pra Sekolah *Pretest* (Sebelum pemberian kompres *aloe vera*)

Variabel	N	Mean (Rerata)	SD
Suhu Tubuh Sebelum Pemberian Kompres Aloe Vera (<i>Pretest</i>)	10	37,8	0.124

Berdasarkan tabel 1 diketahui dari 10 responden rerata suhu tubuh anak sebelum diberikan kompres *aloe vera* sebesar 37,8 dengan standar deviasi 0,124.

Tabel 2.

Distribusi Rerata Suhu Tubuh Anak Pra Sekolah *Posttest* (Sesudah pemberian kompres *aloe vera*)

Variabel	N	Mean (Rerata)	SD
Suhu Tubuh Setelah Pemberian Kompres Aloe Vera	10	37,4	0,067

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui dari 10 responden rerata suhu tubuh anak sebelum diberikan kompres *aloe vera* sebesar 37,4 dengan standar deviasi 0,067

Tabel 3.

Pengaruh Pemberian Kompres *aloe vera* Terhadap Suhu Tubuh Anak Prasekolah

	N	Z	p-Value
<i>Pretest</i>	10	-2.820 ^b	0,005
<i>Posttest</i>			

Berdasarkan table 3 Hasil Uji analisis bivariat dengan *wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai Z sebesar -2.820^b dengan nilai p-Value = 0,005. Dimana $p < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima artinya terdapat pengaruh kompres *aloe vera* terhadap suhu tubuh anak.

Hasil penelitian dan analisis data sebelum pemberian kompres *aloe vera* pada 10 responden yaitu 10 anak prasekolah menunjukkan rerata 37,8. Dimana suhu 37,8°C adalah suhu anak prasekolah yang mengalami febris/demam. Hal ini membuktikan bahwa anak prasekolah yang diteliti adalah kategori febris/demam. Demam merupakan suatu kondisi dimana suhu tubuh berada diatas batas normal sebagai akibat peningkatan pusat pengatur suhu tubuh di hipotalamus. Sebagian besar demam pada anak merupakan akibat dari perubahan pada pusat panas (termogulasi) di hipotalamus dan merupakan respon tubuh yang muncul akibat adanya infeksi yang menyerang sistem didalam tubuh (Suwanti lis et al, 2023).

Penanganan demam yang biasa dilakukan adalah menggunakan metode pengobatan farmakologis berupa obat-obatan kimiawi. Selain itu terdapat metode pengobatan nonfarmakologi yang dapat dilakukan untuk mengatasi demam pada anak adalah metode kompres lain yang dapat dilakukan yaitu dengan tanaman tradisional aloe vera atau yang lebih dikenal adalah lidah buaya (Safitri et al., 2024). Penelitian sejalan dengan peneltilian yang dilakukan oleh (Agisna, 2024) menyatakan bahwa sebelum penerapan kompres lidah buaya (*aloe vera*) pada anak prasekolah untuk menurunkan suhu tubuh pada anak demam. Pada hari pertama didapatkan suhu tubuh sebelum dilakukan penerapan kompres lidah buaya (*aloe vera*) yaitu 37.7 °C, pada hari kedua 37.8 °C dan pada hari ketiga 37.7 °C. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Edhis, 2024) menyatakan Sebelum pemberian

kompres aloe vera suhu tubuh pada 12 subjek anak yang menderita demam pada suhu tubuh $>37,5^{\circ}\text{C}$.

Hasil penelitian dan analisis data sebelum pemberian kompres *aloe vera* pada anak prasekolah menunjukkan rerata $37,4$. Hal ini membuktikan bahwa rerata suhu sebelum pemberian kompres *aloe vera* sebesar $37,8^{\circ}\text{C}$ mengalami penurunan sesudah pemberian kompres *aloe vera* menjadi $37,8^{\circ}\text{C}$ yang termasuk kedalam kategori suhu normal ($36,5^{\circ}\text{C}$ - $37,5^{\circ}\text{C}$). Metode kompres yang tidak selalu bergantung pada air hangat adalah penggunaan kompres lidah buaya, yang dapat diterapkan pada anak yang mengalami demam. Proses kompres ini berdasarkan prinsip konduksi, di mana kandungan air dalam gel lidah buaya bertindak sebagai penyerap panas dari tubuh, menyebabkan perpindahan panas dari tubuh responden ke dalam lidah buaya (Sito, 2023). Melalui konduksi ini, terjadi penyesuaian suhu antara gel lidah buaya dan lingkungan sekitarnya, termasuk pembuluh darah yang melewati area tersebut yang membantu menurunkan suhu tubuh. Kemudian, aliran darah akan tersebar ke bagian tubuh lainnya, memicu proses konduksi tambahan, sehingga setelah aplikasi kompres lidah buaya, suhu tubuh responden akan turun (Sito, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh (Edhis, 2024) menyatakan bahwa setelah dilakukan penerapan kompres lidah buaya (*aloe vera*) adalah turun menjadi $37,4^{\circ}\text{C}$ dengan selisih $0,3^{\circ}\text{C}$ pada hari pertama dan pada hari kedua suhu anak turun menjadi $37,1^{\circ}\text{C}$ dengan selisih $0,7^{\circ}\text{C}$ lalu pada hari ke tiga suhu anak juga menurun menjadi $37,3^{\circ}\text{C}$ dengan selisih $0,4^{\circ}\text{C}$. Sedangkan pada subyek 2 pada hari pertama $37,7^{\circ}\text{C}$ dengan penurunan suhu $0,4^{\circ}\text{C}$, pada hari kedua $37,6^{\circ}\text{C}$ dengan penurunan suhu $0,3^{\circ}\text{C}$, dan pada hari ketiga $37,5^{\circ}\text{C}$ dengan penurunan suhu $0,3^{\circ}\text{C}$.

Hasil analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* dimana hasil analisis data menunjukkan bahwa kompres aloe vera dapat menurunkan suhu tubuh anak prasekolah dengan nilai $p = 0,005$ ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima artinya terdapat pengaruh pemberian kompres aloe vera terhadap penurunan suhu tubuh anak di Jorong Sungai Kilangan Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Dareh. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Barus, 2020) menyatakan bahwa terdapat efektivitas intervensi kompres aloe vera terhadap penurunan suhu tubuh anak demam dengan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *paired T test* menunjukkan bahwa $p\text{ value} = 0,000$ ($\alpha < 0,05$). Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Pratiwi, 2023) dengan judul pengaruh kompres *aloe vera* terhadap penurunan demam pada anak prasekolah di puskesmas rawat inap negeri besar Way Kanan Lampung tahun 2023, dimana hasil penelitian diketahui rata – rata suhu tubuh responden sebelum pemberian kompres *Aloe vera* adalah $37,9969^{\circ}\text{C}$ dan setelah pemberian kompres *Aloe vera* adalah $37,7267^{\circ}\text{C}$. Hasil uji hipotesis dengan uji *paired t-test*, diperoleh *pretest* dan *posttest* memiliki nilai $p\text{-value}$ $0,000$ ($\alpha=0,05$). Penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penurunan suhu tubuh pada anak demam dimana setelah dilakukan pemberian *aloe vera* terjadi penurunan suhu menjadi normal pada 9 anak, penurunan suhu ini terjadi karena adanya kandungan *saponin* di dalam *aloe vera* yang dapat mempercepat pengeluaran panas, serta *lignin* yang bisa mencegah kehilangan cairan pada tubuh.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh pemberian kompres *aloe vera* terhadap penurunan suhu tubuh anak prasekolah di Jorong Sungai Kilangan Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Dareh. Penelitian kompres aloe vera ini diharapkan dapat diinformasikan dan diimplementasikan sebagai upaya alternative non-farmakologis dalam tatalaksana demam ringan hingga sedang pada anak prasekolah melalui sosialisasi atau edukasi.

DAFTAR PUSTAKA

Agisna, O., & Annisa, F. (2024). Penerapan Kompres Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Pada Anak Prasekolah Dengan Demam. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keris Husada*, 8(01), 32-42.

- Arif Rohman Mansur. 2019. Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah. Andalas University Press.
- Barus, D. T., & Boangmanalu, E. M. (2020). Efektivitas Intervensi Kompres *Aloevera* Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Fever Di Puskesmas Bahbiak Kota Pematangsiantar Kec. Siantar Marimbun. *Jurnal Keperawatan Medik*, 3(1), 120-131.
- Budiyanti, Y., Fitriana, L. A., Supriatna, L. H., Irawan, E., & Wahyuni, H. (2022). Gambaran Kecemasan, Stres, Dan Depresi Perawat Pada Masa Pandemi Di Rumah Sakit. Fauzi, M., Daro, Y. A., Yuliana, N., Astuti, L. W., & Utami, S. (2023). Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan Rsud Sumbawa Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2022. *Jurnal Ners*, 7(1), 196-206.
- Edhis, F., Mamentu, P., & Harun, R. (2024). Pengaruh Pemberian Kompres *Aloe Vera* Terhadap Suhu Tubuh Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuma Kecamatan Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Vitamin: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum*, 2(1), 107-117.
- Hanca, A. M., & Hastuti, W. (2024). Penerapan Kompres Lidah Buaya Pada Anak Dalam Penurunan Suhu Tubuh Anak Usia 3 Sampai 4 Tahun Yang Demam Di Ruang Anggrek Pertama Bhakti Wira Tamtama Semarang. *LELEANI: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 10-18.
- Hanum, M. (2024). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Pola Asuh Pada Anak Di Sekolah Min 8 Kota Banda Aceh (Doctoral Dissertation, Universitas Bina Bangsa Getsempena).
- Lusia 2019
https://books.google.co.id/books/about/Mengenai_Demam_dan_Perawatannya_Pada_Ana.ht ml?id=9sGIDwAAQBAJ&redir_esc=y book online diakses pada 13 Januari 2025
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023 . Profil Kesehatan Indonesia. Diakses Melalui <https://Promkes.Kemkes.Go.Id/Pengertian-Kesehatan-Mental>
- Maa'idah, U. N., & Arifianto, N. (2024). Edukasi Pentingnya Pemberian Obat Cacing Berkala Pada Anak. *Abdikes Sunan Giri*, 1(1), 32-47.
- Mansur, A. R., & Andalas, U. (2019). Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah. *Andalas University Pres*, 1(1).
- Mardiyah, A., Wijaya, S., Wahidah, S., & Wahyu, W. (2024). Edukasi Tentang Pencegahan Penyakit Batuk Dan Pilek Di Tk It Anak Cerdas 2 Kurungan Nyawa Kabupaten Pesawaran, Lampung. *Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati (JPFM)*, 7(1).
- Minarti, M., Kholifah, S. N., Sulistijono, H., Yumni, H., Windi, Y. K., Asnani, A., ... & Kumala, F. (2022). Model Of Guidance: Effective Communication With The Elderly For Empowering Elderly Caregivers In Nursing Homes In Indonesia. *Frontiers In Community Service And Empowerment*, 1(2), 58-62.
- Nurhayati, A., & Asti, A. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Top Of Form. *Journal Of Midwifery Studies*, 1(1), 27-36.
- Pangesti, W., & Murniati, M. (2023). Penggunaan Kompres *Aloevera* Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Anak Demam: Case Study. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 7(2), 88-94.
- Penulis. Tahun. Judul Buku. Tempat: Penerbit
- Qosimah, D., Santoso, S., Maftuch, M., Khotimah, H., Fitri, L. E., & Suwanti, L. T. (2023). Aeromonas Hydrophila Induction Method In Adult Zebrafish (Danio Rerio) As Animal Infection Models. *Veterinary World*, 16(2), 250.
- Rakhman, A., Prastiani, D. B., & Oktaviani, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Penanganan Demam Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Di Posyandu Desa Gumayun. *Midwifery And Nursing Journal*, 1(1), 1-12.

- Raudhati, S., & Agustina, A. (2022). Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di TK Ash Shafiyah Kabupaten Bireuen. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 8(2), 762-772.
- Safitri, D. S., Soenarno, S. M., & Noer, S. (2024). Etnobotani Tumbuhan Liar Sebagai Obat Herbal Di Lingkungan Perumahan Grand Tamansari 3 Kabupaten Bekasi. *Edubiologia: Biological Science And Education Journal*, 4(2), 40-49.
- Saragih, N. H., & Lestari, R. F. (2023). Analisis Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Penerapan Terapi Kompres Aloe vera Terhadap Penurunan Suhu Tubuh. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*, 9(1), 41-47.
- Sari, D. V., Fatmawati, F., & Alwizar, A. (2024). Peran Kearifan Lokal Rumoh Gizi Gampong (RGG) Sebagai Pemenuhan Gizi Terhadap Pencegahan Stunting Pada Balita. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 18(10), 1211-1217.
- Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). Effect Technology Information On Quality Financial Statement With Internal Control As Moderating Variable. *International Journal Of Educational Research & Social Sciences*, 2(1), 9-13.
- Solihati, Bela Novita Amari Susanto. 2022. Miracle Of Aloe Vera. PT Nasya Expanding Management.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistyarini, N., & Hadziq, A. (2022). Impementasi Ekstrakulikuler Baca Tulis Al-Qur'an (Bta) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Mts Ma'arif Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023 (Doctoral Dissertation, UIN Surakarta).
- Suprana, O. W., & Mariyam, M. (2024). Penerapan Kompres Aloe Vera Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Anak Dengan Demam. *Ners Muda*, 5(1), 54-61.
- Suryani, I., & Suwanti, I. (2023). Hubungan Aktivitas Pekerjaan Ibu Dengan Ketepatan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu. *Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*, 2(4), 246-255.
- Syafrida Hafni Sahir. 2022. Metodologi Penelitian. KBM Indonesia.
- WHO. 2024. Constitution Of The World Health Organization Edisi Ke-49. Jenewa:. Hlm. 1. ISBN 978-92-4-000051-3.
- Wijaya, I. K. W. A., & Masfufatun, M. (2022). Potensi Lidah Buaya (Aloe Vera) Sebagai Antimikroba Dalam Menghambat Pertumbuhan Beberapa Fungi: Literature Review. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 18(2), 202-211.
- Yasmin, S., Maulanza, H., & Fatricia, M. (2022). Faktor Risiko Kejang Demam Pada Pasien Anak Di Rsia Bekasi. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 3, 9.
- Yuliati, T., Immawati, I., & Dewi, N. R. (2021). Penerapan Pendidikan Kesehatan Penatalaksanaan Diare Pada Anak Prasekolah (3–6 Tahun) Di Wilayah Kerja Puskesmas Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(3), 416-422.
- Zahro, T. N. A. (2024). Struktur Organisasi Di Organisasi Bisnis Digital.